SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 4

Aisyahvira Sajidah Ainul Rofiq [1*], Afakhrul Masub Bakhtiar[2], Ismail Marzuki[3]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia
Email : aisyahvirasahidah@gmail.com , afakh@umg.ac.id , ismailmarzuki@umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas pengembangan media pop up terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesa kelas 4. Hasil tinjauan dari aspek kevalidan dan keefektifan serta mendeskripsikan respon siswa terhadap media pembelajaran pop up untuk keterampilan menulis puisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengembangan dengan jenis pengembangan atau Research and development (R&D). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 73 Gresik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 73 Gresik yang berjumlah 18 peserta didik. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah validasi media dan angket. Instrumen penelitian yaitu lembar validasi ahli media dan materi, serta lembar angket respon peserta didik. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis validasi ahli media dan materi, analisis angket respon siswa, serta analisis keefektifan media. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah kualitas media pembelajaran pop up untuk keterampilan menulis puisi ditinjau dari aspek kevalidan dan keefektifan yaitu media dinyatakan “sangat valid” oleh satu ahli media yang merupakan dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan satu ahli materi dari guru kelas IV SD Negeri 73 Gresik. Perolehan skor validator ahli media sebesar 90% dan skor Sedangkan hasil skor oleh validator ahli materi sebesar 93%. Media dinyatakan efektif dengan perolehan skor hasil pengerjaan soal peserta didik yang tuntas adalah 90,3%. Jumlah respon dari 18 peserta didik terhadap media pembelajaran pop up diperoleh skor sebesar 95,9% yang berarti media “sangat layak”.

Kata kunci: **Media Pembelajaran, *Pop Up* , keterampilan menulis puisi siswa**

Abstract

This research aims to describe the quality of the development of pop up media for students' poetry writing skills in class 4 Indonesian language learning. The results of the review are from aspects of validity and effectiveness and describe students' responses to pop up learning media

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

for poetry writing skills. The method used in this research is the development method with the type of development or Research and development (R&D). This research was carried out at SD Negeri 73 Gresik. The subjects of this research were students in class IV SD Negeri 73 Gresik, totaling 18 students. The techniques used for data collection are media validation and questionnaires. The research instruments are media and material expert validation sheets, as well as student response questionnaire sheets. The data analysis techniques used were media and material expert validation analysis, student response questionnaire analysis, and media effectiveness analysis. The results of the research that has been carried out are the quality of pop up learning media for poetry writing skills in terms of validity and effectiveness aspects, namely the media was declared "very valid" by one media expert who is a lecturer in the Elementary School Teacher Education study program and one material expert from a class IV teacher at SD Negeri 73 Gresik. The score obtained by the media expert validator was 90% and the score obtained by the material expert validator was 93%. The media was declared effective with a score of 90.3% as a result of students' completed work on questions. The total response from 18 students to pop up learning media obtained a score of 95.9%, which means the media is "very suitable".

Keywords: instructional Media, Pop Up , students' poetry writing skills

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia terus dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan zaman, kebutuhan peserta didik, dan kemajuan teknologi. Kurikulum Merdeka yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menjadi wujud upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu aspek penting dalam implementasi kurikulum tersebut adalah kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui penggunaan media yang menarik serta relevan dengan konteks kehidupan peserta didik.

Dalam mata pelajaran **Bahasa Indonesia**, siswa tidak hanya dituntut mampu memahami bahasa secara teoritis, tetapi juga ditantang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara praktis — seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara empat keterampilan tersebut, **menulis** sering kali dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks karena membutuhkan kemampuan berpikir kritis, penguasaan struktur bahasa, dan kepekaan terhadap makna kata. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah **menulis puisi**.

Namun kenyataannya, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Banyak siswa yang merasa kebingungan dalam menemukan ide atau

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

gagasan, kurang percaya diri terhadap hasil tulisannya, dan tidak termotivasi karena proses pembelajaran cenderung monoton. Guru umumnya masih menggunakan metode ceramah dengan media buku teks yang bersifat dua dimensi, sehingga suasana belajar menjadi kurang interaktif dan menimbulkan kejenuhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif mengembangkan **media pembelajaran Pop-Up**, yaitu media visual berbentuk tiga dimensi yang dapat menampilkan gambar timbul dan bergerak ketika halaman dibuka. Media ini tidak hanya menambah aspek estetika dan daya tarik visual, tetapi juga mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Diharapkan melalui penggunaan media Pop-Up, pembelajaran menulis puisi dapat berlangsung lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Media Pembelajaran

a. Pengembangan

Pengembangan adalah proses sistematis untuk menciptakan atau menyempurnakan produk agar lebih efektif digunakan dalam pembelajaran. Menurut Sikula (dalam Suryani et al., 2023), pengembangan merupakan proses pendidikan jangka panjang yang terstruktur dan bertujuan membekali individu dengan pengetahuan konseptual dan teoritis. Hendyat & Wasty juga menjelaskan bahwa pengembangan bertujuan menciptakan metode baru yang terus disempurnakan melalui evaluasi berkelanjutan. Jadi, pengembangan dalam konteks pendidikan berarti menciptakan atau memperbaiki produk pembelajaran secara ilmiah dan terukur untuk mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar.

b. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari kata *medium* yang berarti perantara. Media berfungsi sebagai alat bantu edukatif yang memudahkan guru menyampaikan materi agar siswa lebih mudah memahami pelajaran (Nadia, 2023). Siswati (dalam Anggraeni, 2020) menegaskan bahwa media pembelajaran berperan menstimulus aktivitas belajar yang menarik, bermakna, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Anggraini (2023), media pembelajaran dibedakan menjadi tiga jenis:

- Media Audio: menggunakan indera pendengaran, seperti radio atau rekaman suara.
- Media Visual: mengandalkan penglihatan, terbagi menjadi dua dimensi (gambar, poster) dan tiga dimensi (pop-up, model).
- Media Audiovisual: menggabungkan suara dan gambar seperti film atau video, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.

c. Teori yang Melandasi Penggunaan Media Pembelajaran

Teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale menjadi landasan utama dalam penggunaan media pembelajaran. Teori ini menyatakan bahwa semakin konkret pengalaman belajar, semakin tinggi pemahaman siswa. Pengalaman langsung dan visualisasi nyata membantu siswa memahami konsep abstrak. Oleh karena itu, media seperti *Pop-Up Book* dikembangkan karena dapat memberikan pengalaman belajar konkret melalui gambar tiga dimensi yang menarik, relevan, dan mudah diingat oleh siswa (Khoiroh et al., 2023).

d. Media Pop-Up

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Pop-up merupakan media berbentuk buku yang menampilkan gambar tiga dimensi yang timbul ketika halaman dibuka (Sholikhah dalam Anggraeni, 2020). Media ini menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan tidak monoton. Pramesti (2020) dan Astuti (2023) menegaskan bahwa pop-up mampu menampilkan gambar yang muncul saat dibuka pada sudut 90°–180°, sehingga memberi kesan visual yang hidup. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, media Pop-Up berfungsi untuk menstimulasi ide dan imajinasi siswa melalui visualisasi gambar, membantu mereka mengekspresikan gagasan ke dalam bentuk karya sastra.
1) Kelebihan dan Kekurangan Media Pop-Up
Kelebihan:

- Menarik dan interaktif, menumbuhkan motivasi belajar.
- Meningkatkan daya imajinasi dan keterlibatan siswa.
- Membuat pengalaman belajar lebih bermakna melalui interaksi langsung.

Kekurangan:

- Membutuhkan waktu dan ketelitian tinggi dalam pembuatan.
- Bahan kertas mudah rusak jika tidak dirawat dengan baik.

Pop-Up yang baik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan memudahkan siswa memahami konsep yang diajarkan.
e. Keterampilan Menulis
Menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pendapat melalui bahasa tulis (Saleh Abas dalam Sari, 2022). Keterampilan menulis menuntut ketepatan dalam ejaan, pilihan kata, dan keterpaduan kalimat. Menurut The Liang Gie (dalam Masrura, 2021), unsur menulis meliputi:

- Gagasan: ide atau pemikiran yang menjadi dasar tulisan.
- Tuturan: cara menyampaikan ide secara runtut.
- Tatanan: struktur tulisan yang sistematis dan logis.
- Wahana: penggunaan kosakata dan tata bahasa yang tepat. Menulis bertujuan menyampaikan pesan secara efektif kepada pembaca, dengan memperhatikan struktur, gaya bahasa, dan tujuan komunikasi.

f. Puisi

Puisi adalah bentuk ekspresi diri yang menyampaikan ide, emosi, dan pengalaman secara estetik melalui pilihan kata yang padat dan bermakna (Rahayu dalam Hamnah et al., 2024). Menulis puisi dapat meningkatkan kesadaran bahasa, kepekaan estetis, serta mengembangkan kreativitas dan karakter siswa. Fithriani (dalam Utami et al., 2022) menekankan bahwa menulis puisi mendorong peserta didik merefleksikan diri, mengekspresikan perasaan, dan memahami makna kehidupan. Rasmi (2022) menambahkan bahwa pembelajaran sastra mengajarkan nilai kemanusiaan, moral, dan empati.
Dengan demikian, menulis puisi bukan hanya latihan bahasa, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan pengembangan imajinasi. Melalui kegiatan ini, siswa belajar mengolah kata, mengaitkan pengalaman pribadi, dan mengkomunikasikan makna secara mendalam.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono, metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji keefektifannya. Sujadi menjelaskan bahwa penelitian pengembangan bertujuan menciptakan

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

atau menyempurnakan produk yang sudah ada melalui langkah-langkah sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengembangkan media Pop-Up dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 73 Gresik, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, pada semester II tahun ajaran 2024–2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 18 siswa kelas IV UPT SD Negeri 73 Gresik, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengembangan media Pop-Up berbasis materi puisi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV UPT SD Negeri 73 Gresik.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian mengikuti model R&D dari Sugiyono yang dimodifikasi dari Borg & Gall menjadi sembilan tahap sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah: Observasi dan wawancara di sekolah untuk mengidentifikasi kurangnya inovasi media pembelajaran.
2. Pengumpulan Data: Mengumpulkan informasi dan referensi untuk dasar pembuatan media.
3. Desain Produk: Merancang media Pop-Up berisi materi puisi dan ilustrasi 3D sebagai stimulus ide menulis.
4. Validasi Desain: Penilaian kelayakan oleh ahli media dan ahli materi.
5. Revisi Desain: Perbaikan berdasarkan saran validator.
6. Uji Coba Produk: Diuji secara terbatas pada beberapa siswa untuk melihat efektivitas awal.
7. Revisi Produk: Perbaikan berdasarkan hasil uji coba terbatas.
8. Uji Coba Pemakaian: Diterapkan pada kelompok besar untuk menilai efektivitas dan daya tarik media.
9. Revisi Pemakaian: Perbaikan akhir berdasarkan hasil uji coba kelas agar media lebih optimal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Wawancara: Dengan guru kelas IV untuk mengetahui kebutuhan siswa dan masalah dalam pembelajaran.
2. Angket Respon Siswa: Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media Pop-Up setelah digunakan dalam pembelajaran.
3. Validasi Media: Dilakukan oleh ahli media dan ahli materi guna menilai kelayakan isi dan tampilan media Pop-Up.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Angket: Digunakan untuk menilai respon siswa terhadap media Pop-Up, mencakup aspek kemudahan, variasi, desain, dan motivasi belajar.
2. Lembar Validasi Ahli: Terdiri dari dua jenis yaitu validasi ahli media dan ahli materi.
    - Ahli Media: Menilai aspek rekayasa media (efektivitas, warna, ukuran, ketahanan) dan komunikasi visual (bahasa, kreativitas, gambar).
    - Ahli Materi: Menilai kesesuaian isi dengan kompetensi dasar, kejelasan penyampaian, dan penggunaan bahasa.

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

H. Analisis Data

1. Analisis Hasil Angket:

   Data hasil tanggapan peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus dibawah ini. (menurut Arifin, 2009:236)

   Nilai = $skor\ yang\ diperoleh/skor\ maksimal$ x 100

   Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikualifikasikan kedalam skala lima sehingga dapat dideskripsikan kesimpulan mengenai respon peserta didik terhadap media Pop Up.

   Hasil kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori, dari *sangat tidak setuju* hingga *sangat setuju*.

2. Analisis Hasil Validasi Media:

   Data hasil validasi dianalisis dengan menggunakan rumus dibawah ini. (menurut Riduwan, 2010:41). Menurut akbar(2013)Pedoman untuk menghitung skor maksimum antara lain :

   Kualitas Media = $jumlah\ skor\ validator/jumlah\ skor\ tertinggi$ **x 100%**

   Perolehan skor dari data tersebut kemudian dikualifikasikan kedalam skala lima sehingga dapat dideskripsikan kesimpulan mengenai hasil validasi kelayakan media Pop Up. Selanjutnya hasil yang diperoleh disesuaikan dengan tabel kriteria, Kesimpulan berdasarkan table kriteria.

Tabel 3.4 label kriteria kualitas media

Rentang Presentase (%)	**Kriteria Kualitatif**
86 - 100	Sangat layak
71 - 85	Layak
Rentang Presentase (%)	**Kriteria Kualitatif**
41 - 55	Kurang Layak
< 41	Tidak Layak

Analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan media Pop-Up dan respon siswa terhadap efektivitasnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Identifikasi Kebutuhan

Sebelum mengembangkan media pembelajaran, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan terhadap peserta didik dan guru kelas IV di UPT SD Negeri 73 Gresik. Proses ini dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas, Bapak Muhammad Bayu Baharudin, S.Pd., pada tanggal 2 Desember 2024 menggunakan lembar pedoman wawancara.Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebenarnya menyukai kegiatan menulis, tetapi kurang termotivasi dan sering kebingungan dalam menentukan ide atau gagasan untuk dituangkan dalam bentuk puisi. Guru menyampaikan bahwa selama ini pembelajaran menulis puisi hanya menggunakan buku ajar dua dimensi, tanpa adanya media pendukung yang menarik, sehingga siswa cenderung cepat bosan dan kurang fokus ketika kegiatan belajar berlangsung.
Selain itu, guru juga belum pernah menggunakan media tiga dimensi, khususnya media pop-up, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru menganggap penggunaan media semacam ini

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

berpotensi meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang baru, menarik, interaktif, dan bersifat visual agar mereka lebih termotivasi untuk menulis puisi.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengembangkan media pop-up berbasis keterampilan menulis puisi, yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan daya imajinasi, serta memudahkan siswa dalam mengekspresikan gagasan mereka dalam bentuk puisi.

B. Hasil Perumusan Tujuan Pembelajaran

Peneliti menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka yang digunakan di SD Negeri 73 Gresik. Berdasarkan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV semester II, peserta didik diharapkan mampu *menulis puisi berdasarkan gagasan dan pikiran*.

Dari capaian tersebut, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu memahami puisi anak baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.
2. Peserta didik mampu menulis puisi berdasarkan gagasan dan pikirannya sendiri dengan memanfaatkan media pop-up sebagai alat bantu belajar.

Tujuan ini menjadi dasar bagi pengembangan media pop-up, sehingga media yang dibuat benar-benar relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar.

C. Hasil Perumusan Butir-Butir Materi

Materi pembelajaran disusun untuk mendukung tercapainya kompetensi dalam menulis puisi. Peneliti mengembangkan peta konsep yang berisi pokok-pokok materi, yaitu:

1. Pengertian puisi, agar siswa memahami makna dasar puisi.
2. Ciri-ciri dan unsur puisi, seperti rima, irama, diksi, dan imajinasi.
3. Contoh puisi anak sederhana, untuk memberikan gambaran konkret kepada siswa dalam menulis puisi.

Ketiga materi ini dipilih dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga materi disajikan dengan visual yang menarik dan sederhana.

D. Hasil Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan lembar penilaian keterampilan menulis puisi. Instrumen ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan aspek penilaian meliputi:

- Kesesuaian isi dengan tema,
- Struktur dan keutuhan puisi,
- Pemilihan diksi (kata-kata), serta
- Kreativitas dalam menulis.

Melalui alat ukur ini, peneliti dapat menilai sejauh mana media pop-up mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

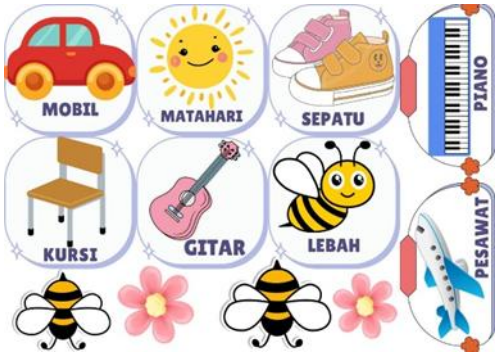
E. Hasil Penulisan dan Pembuatan Media Pop-Up

Media pembelajaran pop-up dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Berikut tahapan proses pembuatannya:

1. **Perancangan Media:**
   Peneliti merancang desain halaman pop-up berisi materi dan contoh puisi dengan tampilan visual tiga dimensi. Tema-tema puisi yang diangkat antara lain *lebah,*

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

matahari, bunga, kupu-kupu, rumah, pohon, dan lain-lain, agar dekat dengan kehidupan anak-anak.



Gambar contoh tema puisi

2. **Persiapan Alat dan Bahan:**
   Alat yang digunakan antara lain gunting, cutter, penggaris, lem fox, dan double tape. Bahan utamanya berupa kertas duplex untuk cover dan glossy photo paper ukuran A3 untuk isi agar tidak mudah rusak**.**
3. **Proses Produksi:**
   Peneliti mendesain tampilan menggunakan Canva, mencetak di percetakan "Superstar Gresik", dan kemudian memotong serta merangkai halaman menjadi bentuk pop-up tiga dimensi. Setiap gambar ditempel dan dilipat sesuai bagian-bagian yang telah dirancang.
4. **Kolaborasi dan Finalisasi:**
   Dalam tahap produksi, peneliti bekerja sama dengan Sri Wahyuni Nur Kholifa, mahasiswa PGSD UMG, untuk membantu desain dan perangkaian media agar hasilnya lebih presisi dan menarik. Media kemudian dijilid dengan cover keras agar lebih tahan lama.Media pop-up yang dihasilkan menampilkan materi puisi, contoh, dan gambar pendukung, yang diharapkan dapat memotivasi siswa menulis puisi dengan cara yang lebih kreatif.

F. Hasil Validasi Media dan Materi

1. **Validasi Ahli Media:**
   - Validator: *Iqnatia Alfiansyah, M.Pd* (Dosen PGSD UMG).
   - Tanggal validasi: 12 Februari 2025.
   - Aspek yang dinilai: rekayasa media, komunikasi visual, efektivitas, dan kemenarikan.
   - Skor total: 45 dari 50 (90%) — kategori *Sangat Layak*.
   - Catatan: Media dinyatakan "sudah bagus" tanpa revisi.
2. **Validasi Ahli Materi:**
   - Validator: *Muhammad Bayu Baharudin, S.Pd* (Guru kelas IV SDN 73 Gresik).
   - Tanggal validasi: 18 Februari 2025.
   - Aspek yang dinilai: kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, kejelasan bahasa, dan kemudahan penggunaan.
   - Skor total: 42 dari 45 (93%) — kategori *Sangat Layak*.
   - Catatan: Tidak ada perbaikan yang diperlukan.

   Hasil validasi menunjukkan bahwa media pop-up layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD.

SINDORO
CENDEKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

G. Hasil Uji Coba Media

Uji coba dilakukan dalam dua tahap untuk menilai efektivitas media pop-up:

1. Uji Coba Terbatas (19 Februari 2025)

Dilaksanakan pada tiga siswa kelas IV. Kegiatan pembelajaran terdiri atas:

- Penyampaian tujuan pembelajaran,
- Penggunaan media pop-up untuk mengenalkan materi dan contoh puisi,
- Kegiatan menulis puisi oleh siswa.

Hasil tes keterampilan menulis menunjukkan rata-rata skor 86,6% (kategori sangat baik). Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan lebih aktif menulis puisi setelah menggunakan media pop-up.

2. Uji Coba Luas (21 Februari 2025)

Dilaksanakan kepada seluruh 18 siswa. Pembelajaran dilakukan dengan tahapan yang sama seperti uji coba terbatas. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata 90,3% (kategori sangat baik). Sebanyak 95% siswa menunjukkan minat dan keterlibatan tinggi, serta menyatakan pembelajaran dengan media pop-up lebih menyenangkan dibandingkan metode sebelumnya.Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media pop-up efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV.

H. Hasil Revisi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi serta pelaksanaan uji coba terbatas dan luas, media pop-up dinyatakan sangat layak tanpa perlu revisi. Seluruh komponen, baik dari segi tampilan, isi, maupun efektivitas, telah memenuhi kriteria yang diharapkan.Dengan demikian, media pop-up yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatif Bahasa Indonesia yang menarik, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan identifikasi kebutuhan, diketahui bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Guru menyampaikan bahwa media yang digunakan selama ini masih berupa buku ajar dua dimensi yang membuat siswa cepat bosan, kurang bersemangat, dan kurang fokus saat kegiatan menulis puisi berlangsung. Guru juga belum pernah menggunakan media tiga dimensi dalam pembelajaran, sehingga penggunaan media pop-up dinilai sebagai alternatif yang dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran Pop-Up berbasis keterampilan menulis puisi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, memicu kreativitas, serta membantu siswa dalam menemukan ide dan gagasan ketika menulis puisi.

Proses Pengembangan Media Pop-Up

Penelitian ini mengikuti **sembilan tahap model pengembangan R&D** menurut Sugiyono, yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian:

1. **Identifikasi Potensi dan Masalah:**
   Peserta didik memerlukan media baru yang lebih menarik dari buku ajar konvensional. Oleh karena itu, media dua dimensi diubah menjadi **media tiga dimensi (Pop-Up)**.

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

2. **Pengumpulan Data:**
   Menghimpun referensi dan materi pendukung yang relevan untuk pembuatan media Pop-Up.
3. **Desain Produk:**
   Media dirancang berisi **materi singkat tentang puisi dan gambar-gambar tiga dimensi** yang dapat menjadi stimulus ide menulis. Materi ditempel pada halaman dengan tata letak yang mudah dibaca.
4. **Validasi Desain:**
   Desain produk dinilai oleh **ahli media dan ahli materi**. Hasil validasi menunjukkan media layak tanpa revisi.
5. **Revisi Desain:**
   Tidak dilakukan revisi karena hasil penilaian validator sudah memenuhi kriteria kelayakan.
6. **Uji Coba Produk:**
   Diuji coba pada **kelompok kecil (3 siswa)** untuk melihat efektivitas awal dan tanggapan terhadap media.
7. **Revisi Produk:**
   Tidak ada revisi signifikan karena media sudah dinilai efektif pada uji coba terbatas.
8. **Uji Coba Pemakaian:**
   Diterapkan pada **kelompok besar (18 siswa)** untuk menilai efektivitas secara luas, daya tarik, dan kebermanfaatan media.
9. **Revisi Pemakaian:**
   Tidak dilakukan karena hasil uji menunjukkan bahwa media sudah layak digunakan.

Kendala Penggunaan Media Pop-Up

Dalam penerapan media Pop-Up di kelas, peneliti menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. **Keterbatasan jumlah media**, karena media diberikan per kelompok, bukan per individu, sehingga siswa harus bergantian saat menggunakan media.
2. **Keterbatasan waktu produksi**, sebab jika setiap siswa memiliki media sendiri, waktu pembuatan akan lebih lama dan bisa mengganggu kegiatan pembelajaran lain.

Meskipun demikian, media tetap dapat digunakan dengan efektif melalui pembagian kelompok kecil yang memungkinkan semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar.

Respon Peserta Didik terhadap Media Pop-Up

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media yang dikembangkan, peneliti menyebarkan **angket respon** kepada 18 siswa kelas IV. Hasil angket menunjukkan bahwa:

- Total skor keseluruhan = **518**
- Persentase rata-rata = **95,9%**
- Kategori = **Sangat Baik**

Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik **menyukai media Pop-Up** yang dikembangkan. Mereka merasa media tersebut menarik, mudah digunakan, dan membantu dalam memahami materi puisi. Dari aspek tampilan dan isi, siswa juga menilai bahwa desain dan variasi media ini sesuai dengan minat belajar mereka.

Analisis Efektivitas Media Pop-Up

Secara keseluruhan, media Pop-Up yang dikembangkan efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis puisi. Hasil

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

validasi dari ahli media memperoleh nilai 90%, dan dari ahli materi memperoleh nilai 93%, keduanya masuk dalam kategori *sangat layak*. Sementara itu, hasil uji coba menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan rata-rata 90,3% pada uji luas.
Selain itu, respon siswa yang mencapai 95,9% (kategori sangat baik) memperkuat bahwa media ini mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Media Pop-Up yang dikembangkan peneliti memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu, terutama pada jumlah halaman dan tingkat kesederhanaannya.Jika penelitian sebelumnya mengembangkan *Pop-Up Book* dengan beberapa halaman, maka peneliti hanya menggunakan satu halaman Pop-Up agar lebih sederhana dan mudah dipahami siswa kelas IV yang baru mempelajari materi puisi. Pendekatan ini dinilai efektif karena mampu menjelaskan konsep dasar puisi secara ringkas, visual, dan menyenangkan tanpa membebani siswa.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan,adapun proses pengembangan media yakni melalui beberapa tahapan yang pertama yakni pembuatan rancangan media pop up, yang kedua ada mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media, yang ketiga ada mencari teman kerja dalam pembuatan media pop up , yang keempat ada proses produksi. Seperti halnya mencari materi puisi, pencarian gambar gambar yang akan diletakkan sebagai hiasan dalam media, pencarian gambar guna dijadikan contoh ide puisi, mencetak desain pop up, merangkai gambar hasil cetakan menjadi halaman pop up, penggabungan antar halaman pop up.

Tahap selanjutnya yakni peneliti melakukan validasi terhadap 2 validator. Yakni validator ahli media dan validator ahli materi. media pop up yang dikembangkan peneliti dalam segi penyajian media berkategori **sangat layak** dengan hasil validasi mencapai **90%.** Sedangkan dari segi kompetensi materi berkategori **sangat layak** dengan hasil validasi **93%.**
Peneliti melaksanakan uji coba media dilaksanakan melalui proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV SD Negeri 73 Gresik menggunakan media pop up dan memberikan tes membuat puisi menggunakan media pop up. Tingkat keberhasilan pengembangan media pop up secara terbatas 3 siswa mencapai **86,6%** dan berkategori sangat baik. Serta hasil uji coba dengan tes yang kedua yakni dengan jumlah siswa 18 mencapai **90,3%** dengan kategori sangat baik.

Pada tahap Selanjutnya peneliti juga menyebarkan angket respon kepada peserta didik guna mengetahui bagaimana respon/tanggapan peserta didik terhadap media pop up. Angket menunjukkan skor **518** dengan presentase rata-rata **95,9%** yang termasuk dalam kategori sangat baik. Yang dapat diartikan bahwa isi media, desain media dan variasi yang ada di media pop up tersebut mendapatkan respon yang baik dari peserta didik.

Keefektivan terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1V dapat dilihat dari hasil uji coba dan hasil angket respon yang di buat oleh peneliti untuk peserta didik. Angket dan uji coba dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pengembangan medua pembelajaran. Dapat dilihat pada hasil uji coba mencapai kategori sangat baik. Dan pada angket/ respon yang disebarkan peneliti kepada peserta didik mencapai kategori sangat layak.

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, b. N. (2020). Pengembangan media pop up book berbasis model picture and picture pada keterampilan menulis narasi peserta didik kelas iv upt sd negeri 76 gresik. Universitas muhammadiyah gresik.

Anggraini, p. S. (2023). Pengembangan media pembelajaran komik pengasingan ir. Soekarno di bengkulu pada mata pelajaran ips untuk kelas iv di min 01 kota bengkulu. Uin fatmawati sukarno bengkulu.

Astuti, c. F., suma, i. K., & suastra, i. W. (2023). Cerita bergambar berbasis pop up solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat pada kelas tinggi sekolah dasar. Jurnal review pendidikan dan pengajaran (jrpp), 6(2), 42–49.

Guru, p., & ibtidaiyah, m. (n.d.). Pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis autoplay media studio kelas iv sd/mi.

Gusmayanti, g. (2023). Upaya peningkatan hasil belajar kemampuan menulis teks pada pelajaran bahasa indonesia materi kearifan lokal untuk siswa smkn 1 tebo. Paedagogy: jurnal ilmu pendidikan dan psikologi, 3(1), 37–42.

Hamnah, h., jumadi, j., & dewi, d. W. C. (2024). Analisis diksi dan makna pada puisi “ibu” karya d zawawi imron. Argopuro: jurnal multidisiplin ilmu bahasa, 1(6), 1–10.

Hayati, l. (2021). Pengembangan media pembelajaran flashcard di sekolah dasar. Jurnal ilmu pendidikan, 3(5), 2769–2775. Https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1012

Khoiroh, a. U., rahayu, a. W., a’yun, a. Qu., rahman, m. R., & rusydiyah, e. F. (2023). Identifikasi penerapan kerucut pengalaman di sekolah dasar kota surabaya. Elementary: jurnal iilmiah pendidikan dasar, 9(1), 63–77.

Masrura, s. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas iii min 18 aceh selatan. Uin ar-raniry.

Nadia, l. S. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) berbantu media audio visual powtoon terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari self efficacy pada siswa sma/man. Uin raden intan lampung.

Nurzaman, i., lesmana, r., fajriyah, h. N., pratama, s. N., syadila, a. R., rahmawati, n., & febriani, n. A. (2024). Pembelajaran sastra anak di sekolah dasar. Cahaya smart nusantara.

Purnamasari, p. I., & damayanti, m. I. (2021). Pengembangan media pop up book imagination (pubg) untuk keterampilan menulis puisi kelas iv sekolah dasar. 09, 2998–3010.

Rasmi, i. (2022). Tema mayor dan tema minor antologi puisi “seuntai harap” karya peserta didik sma negeri 8 denpasar. Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa indonesia, 11(1), 11–23.

Salmah, s., arief, z. A., & fatonah, u. (2024). Analisis kebutuhan media pembelajaran kelas iii di sdn ciapus 05. Prosiding teknologi pendidikan, 4(1), 60–63.

Saputra, a. M. A., tawil, m. R., hartutik, h., nazmi, r., la abute, e., husnita, l., nurbayani, n., sarbaitinil, s., & haluti, f. (2023). Pendidikan karakter di era milenial: membangun generasai unggul dengan nilai-nilai positif. Pt. Sonpedia publishing indonesia.

Sari, y. (2022). Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up untuk siswa kelas iv uptd. Sd 02 bunut kecamatan torgamba kabupaten labuhan batu selatan. Iain padangsidimpuan.

Setiawan, r., syahria, n., andanty, f. D., & nabhan, s. (2022). Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. Jurnal gramaswara, 2(2), 49–62.

Siregar, t. (2023). Stages of research and development model research and development (r&d). Dirosat: journal of education, social sciences & humanities, 1(4), 142–158.

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Sitohang, r., harahap, e. P., & purba, a. (2023). Pengaruh model project based learning (pjbl) dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas viii smpn 15 kota jambi. Jurnal ilmiah dikdaya, 13(2), 609. Https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.531

Suparyanto dan rosad (2015. (2020). Struktur batin puisi. Suparyanto dan rosad (2015, 5(3), 248–253.

Suryani, g., sirait, j., sitanggang gusar, m. R., tambunan, m. A., & siregar, j. (2022). Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Jbsi: jurnal bahasa dan sastra indonesia, 2(02), 239–250. Https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1869

Suryani, s., rindaningsih, i., & hidayatulloh. (2023). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Perisai: jurnal pendidikan dan riset ilmu sains, 2(3), 363–370. Https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.154

Susilo, s. V., yonanda, d. A., & pratiwi, r. (2020). Pengaruh media big book terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Jurnal tunas bangsa, 7(1), 87–97.

Utami, n. C. M., harefa, m. M., pudjiati, i., & fitriani, l. (2022). Analisis keterampilan menulis puisi di sekolah dasar: literatur review. Jurnal pendidikan dan konseling (jpdk), 4(6), 1319–1332.

Yudiana, k., andita, d., lestari, n. K. A., pratiwi, l. I. A., & fridayanthi, n. K. D. C. (2024). Pop-up book sebagai media meningkatkan minat baca siswa. Nilacakra.

anggraeni, b. N. (2020). Pengembangan media pop up book berbasis model picture and picture pada keterampilan menulis narasi peserta didik kelas iv upt sd negeri 76 gresik. Universitas muhammadiyah gresik.

Anggraini, p. S. (2023). Pengembangan media pembelajaran komik pengasingan ir. Soekarno di bengkulu pada mata pelajaran ips untuk kelas iv di min 01 kota bengkulu. Uin fatmawati sukarno bengkulu.

Astuti, c. F., suma, i. K., & suastra, i. W. (2023). Cerita bergambar berbasis pop up solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat pada kelas tinggi sekolah dasar. Jurnal review pendidikan dan pengajaran (jrpp), 6(2), 42–49.

Guru, p., & ibtidaiyah, m. (n.d.). Pengembangan media pembelajaran tematik terpadu berbasis autoplay media studio kelas iv sd/mi.

Gusmayanti, g. (2023). Upaya peningkatan hasil belajar kemampuan menulis teks pada pelajaran bahasa indonesia materi kearifan lokal untuk siswa smkn 1 tebo. Paedagogy: jurnal ilmu pendidikan dan psikologi, 3(1), 37–42.

Hamnah, h., jumadi, j., & dewi, d. W. C. (2024). Analisis diksi dan makna pada puisi “ibu” karya d zawawi imron. Argopuro: jurnal multidisiplin ilmu bahasa, 1(6), 1–10.

Hayati, l. (2021). Pengembangan media pembelajaran flashcard di sekolah dasar. Jurnal ilmu pendidikan, 3(5), 2769–2775. Https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1012

Khoiroh, a. U., rahayu, a. W., a’yun, a. Qu., rahman, m. R., & rusydiyah, e. F. (2023). Identifikasi penerapan kerucut pengalaman di sekolah dasar kota surabaya. Elementary: jurnal iilmiah pendidikan dasar, 9(1), 63–77.

Masrura, s. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas iii min 18 aceh selatan. Uin ar-raniry.

Nadia, l. S. (2023). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) berbantu media audio visual powtoon terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari self efficacy pada siswa sma/man. Uin raden intan lampung.

Nurzaman, i., lesmana, r., fajriyah, h. N., pratama, s. N., syadila, a. R., rahmawati, n., & febriani, n. A. (2024). Pembelajaran sastra anak di sekolah dasar. Cahaya smart nusantara.

Purnamasari, p. I., & damayanti, m. I. (2021). Pengembangan media pop up book imagination (pubg) untuk keterampilan menulis puisi kelas iv sekolah dasar. 09, 2998–3010.

Vol. 17 No 12 Tahun 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Rasmi, i. (2022). Tema mayor dan tema minor antologi puisi “seuntai harap” karya peserta didik sma negeri 8 denpasar. Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa indonesia, 11(1), 11–23.

Salmah, s., arief, z. A., & fatonah, u. (2024). Analisis kebutuhan media pembelajaran kelas iii di sdn ciapus 05. Prosiding teknologi pendidikan, 4(1), 60–63.

Saputra, a. M. A., tawil, m. R., hartutik, h., nazmi, r., la abute, e., husnita, l., nurbayani, n., sarbaitinil, s., & haluti, f. (2023). Pendidikan karakter di era milenial: membangun generasai unggul dengan nilai-nilai positif. Pt. Sonpedia publishing indonesia.

Sari, y. (2022). Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up untuk siswa kelas iv uptd. Sd 02 bunut kecamatan torgamba kabupaten labuhan batu selatan. Iain padangsidimpuan.

Setiawan, r., syahria, n., andanty, f. D., & nabhan, s. (2022). Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. Jurnal gramaswara, 2(2), 49–62.

Siregar, t. (2023). Stages of research and development model research and development (r&d). Dirosat: journal of education, social sciences & humanities, 1(4), 142–158.

Sitohang, r., harahap, e. P., & purba, a. (2023). Pengaruh model project based learning (pjbl) dalam menulis teks eksposisi pada siswa kelas viii smpn 15 kota jambi. Jurnal ilmiah dikdaya, 13(2), 609. Https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.531

Suparyanto dan rosad (2015. (2020). Struktur batin puisi. Suparyanto dan rosad (2015, 5(3), 248–253.

Suryani, g., sirait, j., sitanggang gusar, m. R., tambunan, m. A., & siregar, j. (2022). Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Jbsi: jurnal bahasa dan sastra indonesia, 2(02), 239–250. Https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1869

Suryani, s., rindaningsih, i., & hidayatulloh. (2023). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Perisai: jurnal pendidikan dan riset ilmu sains, 2(3), 363–370. Https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.154

Susilo, s. V., yonanda, d. A., & pratiwi, r. (2020). Pengaruh media big book terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Jurnal tunas bangsa, 7(1), 87–97.

Utami, n. C. M., harefa, m. M., pudjiati, i., & fitriani, l. (2022). Analisis keterampilan menulis puisi di sekolah dasar: literatur review. Jurnal pendidikan dan konseling (jpdk), 4(6), 1319–1332.

Yudiana, k., andita, d., lestari, n. K. A., pratiwi, l. I. A., & fridayanthi, n. K. D. C. (2024). Pop-up book sebagai media meningkatkan minat baca siswa. Nilacakra.